

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher (THT-KL).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada bulan Mei-Juni 2018.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* (potong lintang), yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melakukan pengukuran sesaat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target adalah pasien obesitas.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah pasien obesitas yang berada di lingkungan Universitas Diponegoro.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah pasien obesitas di Universitas Diponegoro yang memenuhi kriteria berikut :

1) Kriteria Inklusi

- Usia $\leq$ 40 tahun.

- Pasien obesitas dengan BMI ≥ 25 .
- Bersedia mengikuti penelitian.

2) Kriteria Eksklusi

- Penderita tumor hidung.
- Penderita septum deviasi berat.
- Sedang dalam pengobatan obat NSAID, ACEI, atau menggunakan kontrasepsi hormonal.
- Riwayat operasi hidung.
- Penderita sinusitis.
- Sedang dalam keadaan infeksi akut.

3.4.4 Cara Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara berurutan (*consecutive sampling*), yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian *cross sectional* ini menggunakan rumus penghitungan sampel untuk data deskriptif kategori, yaitu :

$$n = \frac{(Za)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

n : jumlah sampel

Za : tingkat kemaknaan (ditetapkan peneliti)

p : proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari (dari kepustakaan)

d : derajat kesalahan yang masih dapat diterima (ditetapkan peneliti)

Dari kepustakaan diperoleh data bahwa prevalensi konka hipertrofi akibat rinitis adalah sebesar 10-25%. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 1,96 dan derajat kesalahan yang masih dapat diterima (α) yang digunakan adalah 0,10, sehingga perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,1 \times (1-0,1)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,345744}{0,01}$$

$$n = 34,5744 \approx 35$$

Sehingga dengan menggunakan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan jumlah n yang merupakan jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 35.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat obesitas.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah derajat konka hipertrofi.

3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah Rinitis Alergi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Skala
1	Tingkat Obesitas	Penentuan obesitas dapat dilakukan dengan menghitung BMI, yaitu berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan dalam meter dikuadratkan. Tingkat obesitas berdasarkan BMI menurut kriteria Asia Pasifik adalah sebagai berikut ¹⁶ :	Ordinal

		Obesitas tingkat I : 25 – 29,9 Obesitas tingkat II : ≥ 30	
2	Konka Hipertrofi	Penentuan derajat konka hipertrofi adalah dengan menggunakan kriteria Businco sebagai berikut⁸: Derajat 1 : Normal, apabila konka inferior tidak ada kontak dengan septum atau dengan dasar hidung. Derajat 2 : Hipertrofi ringan, apabila konka inferior terjadi kontak dengan septum hidung. Derajat 3 : Hipertrofi sedang, apabila konka inferior terjadi kontak dengan septum dan dasar hidung. Derajat 4 : Hipertrofi berat, apabila konka inferior terdapat kontak dengan septum dan dasar hidung, serta kompartemen superior sehingga terjadi sumbatan hidung total.	Ordinal
3	Rinitis Alergi (RA)	Rinitis alergi ditegakkan apabila didapatkan hidung gatal, rinore cair, bersin paroksismal, hidung tersumbat, dan konjungtivitis²⁷. Diagnosis RA diukur dengan menggunakan kuesioner alergi. Interpretasi dari kuesioner ini adalah : ≤ 1 : tidak rinitis alergi > 2 : rinitis alergi	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

- a. Lampu kepala
- b. Spekulum hidung
- c. Kuesioner
- d. Alat tulis
- e. Alat pengukur berat badan
- f. Alat pengukur tinggi badan

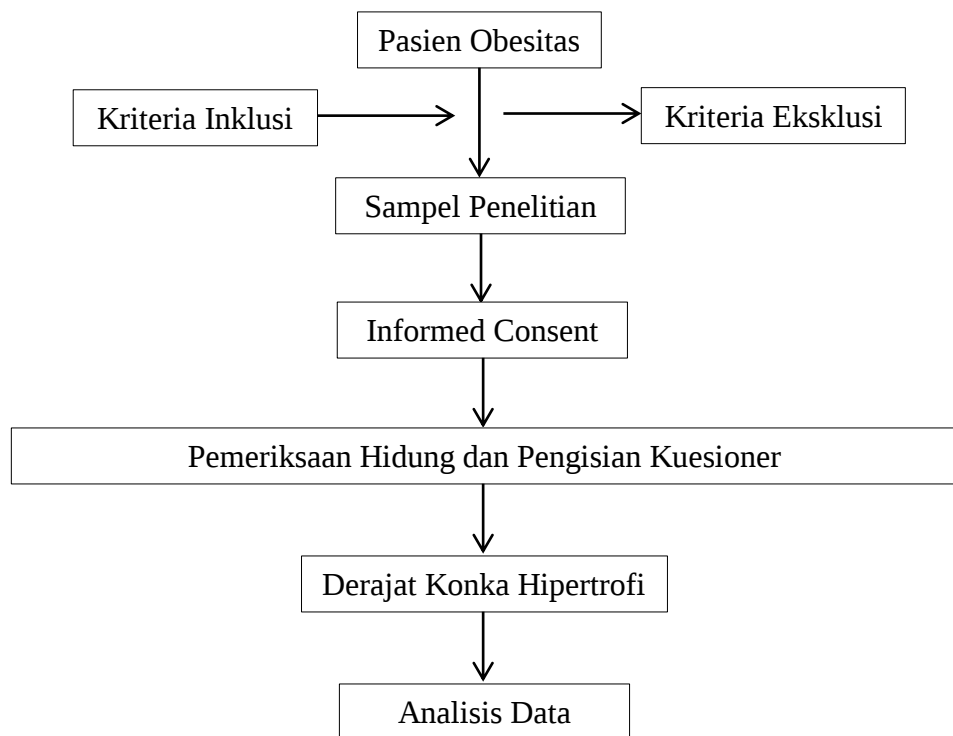
3.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan BMI (dari tinggi badan dan berat badan).

3.7.3 Proses Pengumpulan Data

- a. Mencari sampel penelitian yaitu pasien obesitas yang berada di lingkungan Universitas Diponegoro.
- b. Menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan sekaligus mengisi *informed consent* penelitian dan kuesioner penelitian.
- c. Melakukan pengukuran memastikan berat badan dan tinggi badan untuk sampel penelitian adalah pasien obesitas sekaligus mengkategorikan dalam tingkat obesitas berdasarkan kriteria Asia.
- d. Melakukan pemeriksaan hidung rinoskopi anterior untuk melihat kondisi konka dari sampel penelitian.
- e. Mengklasifikasikan kondisi konka berdasarkan kriteria Businco.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 11. Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengelompokan Data

Data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat obesitas, status rinitis alergi, dan derajat konka hipertrofi.

3.9.2 Tabulasi Data

Tahap ini adalah melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan memasukkan data ke dalam komputer.

3.9.3 Penyajian Data

Tahap ini adalah menyajikan data secara deskriptif dengan menggunakan tabel.

3.9.4 Analisis Data

Analisis data ditujukan untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat hubungan obesitas dengan derajat konka hipertrofi. Untuk analisis data, dilakukan uji Korelasi Spearman dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari tim *ethical clearance* dari komisi etik penelitian kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro RSUP dr. Kariadi Semarang.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 6. Jadwal Penelitian

[illegible]